

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji dan analisis secara statistik yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- A. Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Sampang. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan fiskal daerah masih sangat rendah dengan PAD yang masih sangat rendah sehingga belum mampu mendorong pertumbuhan ekonomi secara langsung. Kondisi ini mencerminkan struktur ekonomi lokal yang masih lemah dan terbatasnya potensi sumber PAD.
- B. Dana Perimbangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Sampang. Penemuan ini menunjukkan bahwa keberadaan transfer pemerintah pusat sangat penting dalam mendanai Pembangunan di Kabupaten Sampang yang masih memiliki ketergantungan fiskal. Dana perimbangan dapat menjadi penggerak utama pembangunan pada sektor penunjang produktivitas yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi.
- C. Belanja Daerah tidak mampu menjadi variabel intervening yang efektif dalam hubungan antara Pendapatan Asli Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi. Hal ini dikarenakan kontribusi PAD di Kabupaten Sampang masih rendah dan tidak stabil membuat adanya keterbatasan fiskal. Alokasi belanja yang berasal dari PAD berperan sebagai anggaran pengeluaran rutin yang sifatnya memiliki tingkat efektivitas rendah sehingga tidak langsung

mendorong kegiatan ekonomi Masyarakat dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi.

- D. Baik pengaruh langsung maupun tidak langsung PAD terhadap pertumbuhan ekonomi sama-sama menghasilkan arah negatif yang mencerminkan lemahnya kontribusi PAD terhadap Pembangunan. Hal ini karena PAD yang rendah dan tidak produktif serta belum terarahkan pada sektor pertumbuhan secara nyata.
- E. Belanja daerah mampu menjadi variabel intervening yang efektif pada hubungan antara dana perimbangan dan pertumbuhan ekonomi. Alokasi dana perimbangan dengan nominal tinggi dan cenderung konsisten sebagai pemenuhan kebutuhan pembangunan di Kabupaten Sampang. Sehingga anggaran diarahkan melalui belanja daerah untuk bidang strategis seperti Pendidikan, infrastruktur, dan Kesehatan dapat menjadi dasar mendukung pertumbuhan ekonomi secara tidak langsung.
- F. Hasil dari model penelitian pengaruh tidak langsung Dana Perimbangan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui Belanja Daerah menjadi jalur paling efektif. Hal ini mendukung teori bahwa intervensi fiskal dari pemerintah pusat akan lebih efektif jika dikombinasikan dengan pengelolaan belanja yang efisien di daerah.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan Kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- A. Pemerintah Kabupaten Sampang perlu mengupayakan peningkatann kualitas dan kapasitas Pendapatan Asli Daerah dengan menggali potensi

ekonomi lokal yang belum optimal seperti pada sektor pariwisata, UMKM, dan pertanian berbasis Masyarakat. Selain itu, perlu adanya inovasi kebijakan pajak dan retribusi yang tidak membebani Masyarakat tetapi dapat memperluas penerimaan daerah

- B. Perlu adanya perbaikan dalam alokasi belanja daerah, khususnya dengan mengurangi proporsi belanja rutin dan memperbesar porsi belanja Pembangunan yang produktif. Belanja daerah harus diarahkan untuk membiayai kegiatan yang memiliki efek dapat mendukung nilai output pada perekonomian seperti infrastruktur, pelatihan kerja, dan pemberdayaan ekonomi lokal.
- C. Dana perimbangan perlu terus dimanfaatkan secara maksimal, dengan fokus program-program yang berdampak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat. Pemerintah perlu menyusun perencanaan dan penganggaran yang berbasis kinerja agar penggunaan dana transfer lebih tepat sasaran dan mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi.
- D. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan dapat mempertimbangkan variabel lain seperti investasi, tingkat pengangguran, atau kualitas belanja daerah dalam bentuk belanja modal dan belanja operasional guna mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di daerah dengan karakteristik seperti Kabupaten Sampang.